

## ANALISIS PENERAPAN MODEL PBL BERBANTUAN MEDIA STICK POUCH PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Natasya Zam Zam Firdaus<sup>1</sup>, Kunti Dian Ayu Afiani<sup>2</sup>, Badruli Martati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [natasyazamzamfirdaus@gmail.com](mailto:natasyazamzamfirdaus@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [kuntidianaaf@um-surabaya.ac.id](mailto:kuntidianaaf@um-surabaya.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [badrulimartati@um-surabaya.ac.id](mailto:badrulimartati@um-surabaya.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hasil penerapan model PBL berbantuan media *stick pouch* pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, Lokasi di SD Muhammadiyah 17 Surabaya. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 1A tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengambilan data triangulasi, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Analisis data menggunakan analisis Milles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media *stick pouch*, peserta didik antusias dalam menyimak dan mendengarkan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran, dalam penyampaian materi dan antusias dalam menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan guru. Saat menggunakan media *stick pouch*, peserta didik sangat antusias dan ingin langsung menggunakan media *stick pouch*. Angket respon dari guru dan peserta didik terkait penerapan model PBL berbantuan media *stick pouch* pada pembelajaran matematika dapat mempermudah dalam menyampaikan materi penjumlahan dan peserta didik mudah dalam memahami materi dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

**Kata kunci:** Media *Stick pouch*, Model PBL, Pembelajaran Metematika

### Abstract

*The purpose of the study was to describe the results of the application of the PBL model assisted by stick pouch media in learning mathematics in elementary schools. The type of research is descriptive qualitative, located at SD Muhammadiyah 17 Surabaya. The research subjects were class 1A students in the 2024/2025 school year, totaling 20 students. Triangulation data collection techniques, with data collection techniques carried out using observation, interviews, and questionnaires. Data analysis used Milles and Huberman analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the application of the PBL model assisted by stick pouch media, students were enthusiastic in listening and listening to the teacher when explaining the learning objectives, in the delivery of material and enthusiastic in answering questions or questions given by the teacher. When using stick pouch media, students are very enthusiastic and want to immediately use stick pouch media. Response questionnaires from teachers and students related to the application of the PBL model assisted by stick pouch media in learning mathematics can make it easier to convey addition material and students are easy to understand the material and learning becomes fun.*

**Keywords:** Media *Stick pouch*, PBL Model, Mathematics Learning

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sadar oleh setiap individu yang ada, dari anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa memerlukan pendidikan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam dunia pendidikan (Regita, 2024). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha yang terencana dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri serta meningkatkan kemampuan spiritual, intelektual, dan keterampilan yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Anwar 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang, keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah. Pendidikan yang ada di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dirancang untuk memberikan pembelajaran intrakurikuler yang lebih optimal serta beragam, supaya peserta didik dapat memahami konsep secara mendalam dan meningkatkan kompetensi secara efektif. Guru memiliki keleluasaan dalam memilih beragam metode dan media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Martati 2022). Kemdikbud (2021) menjelaskan kelebihan kurikulum merdeka yaitu kurikulum bebas membantu peserta didik belajar lebih banyak, lebih bermakna, dan

dengan cara yang menyenangkan, tanpa terburu-buru. Kurikulum bebas berkonsentrasi pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada tahap awal (Dewi, 2022). Maka dari itu penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Dilihat dari permasalahan yang ada dapat dikatakan bahwa media yang cocok dengan peserta didik sangatlah penting, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan merasa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru (Malinda, 2024). Adanya media pembelajaran yang tepat guru dapat dengan mudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Oleh sebab itu, dalam menggunakan media mempelajaran sebaiknya memilih media yang cocok dengan materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran dalam matematika secara tidak langsung dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi, yaitu menggunakan media *stick pouch*.

Media *stick pouch* ialah alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menampilkan metode berhitung menggunakan balok kotak yang berisi stik bambu (Sari, 2022). Sesuai dengan teori belajar Piaget, pembelajaran untuk anak

sekolah dasar harus disampaikan secara konkret dan nyata, bukan dalam bentuk abstrak. Oleh karena itu, pada tahap operasional konkret, proses belajar dapat didukung melalui penggunaan media atau alat peraga (Sudianto, 2023). Dengan belajar secara langsung peserta didik dapat memperoleh pengalaman secara langsung dengan menentukan hasil dari materi yang diajarkan oleh guru. Dengan menggunakan media pembelajaran *stick pouch*, jika diterapkan akan menggunakan model pembelajaran PBL.

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memfasilitasi pembelajaran aktif, pengembangan keterampilan pemecahan masalah, dan pengetahuan yang berbasis pada pemahaman dan pemecahan masalah (Martati, 2023). Pembelajaran PBL memiliki beberapa karakteristik, yaitu dengan menggunakan pembelajaran kontekstual, masalah yang disajikan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, pembelajaran integritas merupakan proses belajar yang didorong oleh permasalahan tanpa batas, di mana peserta didik terlibat aktif dan bekerja sama, dan peserta didik memiliki berbagai konsep, keterampilan, dan pengalaman. Model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, belajar secara independen, dan bekerja sama dalam tim, sehingga memperoleh pengetahuan yang komprehensif dan beragam (Afiani 2023). Indikator Model PBL yaitu 1) orientasi peserta didik pada masalah, 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individu/kelompok, 4)

mengembangkan dan menyajikan hasil, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian melalui permainan *stick pouch* secara keseluruhan terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi kemampuan anak (Larasati, 2020).

Banyak peserta didik yang tidak tertarik pada pembelajaran matematika, pasalnya pembelajaran matematika ini tekesan sangat sulit untuk dipelajari, hal ini menjadikan peserta didik takut dan merasa tidak mampu untuk mempelajari dan mengerjakan soal-soal matematika. Karena, dalam pembelajaran matematika ini cenderung mempelajari konsep-konsep abstrak (Afiani, 2022). Selain itu, mereka meyakini bahwa kemampuan mereka dalam matematika kurang mahir. Anggapan ini dapat membuat mereka ketika menghadapi kesulitan, bahkan jika ada cara untuk mengatasinya. Akibatnya, usaha yang dilakukan menjadi kurang efektif (Adjirante, 2022). Matematika merupakan pembelajaran sangat penting dalam semua jenjang sekolah terutama sekolah dasar, karena memiliki peran besar dalam perkembangan keterampilan kognitif dan logika peserta didik. Selain itu, matematika dapat meningkatkan percaya diri peserta didik dalam meyelesaikan masalah matematika.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 17 Surabaya, ditemukan bahwa proses pembelajaran sering kali berfokus pada guru. Metode pembelajaran yang sering diterapkan adalah ceramah dan tanya jawab, yang membuat peserta didik merasa jemu. Selain itu, guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga materi pembelajaran dan latihan soal hanya melalui buku pelajaran.

Akibatnya, keaktifan peserta didik menjadi terbatas, hanya beberapa peserta didik yang sudah mempelajari materi sebelum penjelasan guru yang menunjukkan keaktifan. Dengan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 17 Surabaya yang berjudul "Analisis Penerapan Model PBL Berbantuan Media *Stick pouch* pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil penerapan model PBL berbantuan media *stick pouch* pada pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah 17 Surabaya.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji objek dalam situasi alami, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama (Sugiyono 2021).

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 17 Surabaya yang terletak di Simolawang Tembusan II No.75, Simokerto, Kec. Simokerto, Surabaya. Sumber data dari penelitian yaitu peserta didik sebanyak 20 kemudian dipilih satu peserta didik sebagai perwakilan informan pengalaman dan wali kelas I. Penelitian ini dijadwalkan di semester 2, tahun pelajaran 2024/2025. Indikator dari penelitian ini adalah sintaks model PBL, yaitu 1) orientasi peserta didik pada masalah, 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individu/kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, sehingga peneliti dapat menganalisis penerapan model

terhadap media *stick pouch*. Ada dua sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer adalah peserta didik dan guru, sedangkan sumber data sekunder berasal dari kajian literatur dan buku.

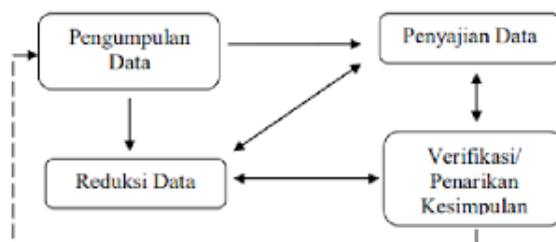
Pengambilan data penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan suatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Sari, 2019). Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan angket. Penjelasan dari ketiga teknik tersebut, yaitu:

- a) Observasi: teknik observasi merupakan proses mengamati subjek penelitian dan lingkungannya serta mencatat atau merekam perilaku yang diamati tanpa mengubah keadaan alami subjek dan lingkungan sosialnya (Sidiq, 2019). Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik dan guru pada pembelajaran PBL berbantuan media *stick pouch*. Pada penelitian, observasi dilakukan dengan menggunakan instrument lembar observasi yang berisi indikator model PBL, yaitu 1) orientasi peserta didik pada masalah, 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individu/kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Observer dalam penelitian ini berjumlah tiga orang.

- b) Wawancara: wawancara adalah sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab agar dapat mengonstruksikan makna suatu topik tertentu (Handayani 2020). Wawancara dilakukan dengan menggunakan lembar wawancara dan dua narasumber yaitu guru wali kelas 1A dan peserta didik pada saat penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengalaman peserta didik dan guru pada pembelajaran PBL berbantuan media *stick pouch*. Pada teknik wawancara menggunakan instrument lembar wawancara.
- c) Angket/kuesioner: suatu metode pengumpulan data ini dilakukan dengan menyampaikan

pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun oleh peneliti kepada responden (Vivi 2019). Angket dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap media *stick pouch* dapat membantu dalam penerapan model PBL.

Penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai titik jenuh. Proses dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan (Sugiyono, 2020). Tahap-tahap analisis data tersebut sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis data Miles dan Huberman (Sugiyono 2020)

1. Reduksi Data (data reduction): Reduksi data merupakan proses pencatatan secara cermat dan rinci terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan..
2. Penyajian Data: Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, phie chard, pictogram dan lainnya.
3. Menarik kesimpulan (verifikasi): Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan tetap berlaku jika didukung oleh bukti yang kuat

selama proses pengumpulan data selanjutnya.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang dilakukan di kelas 1A SD Muhammadiyah 17 Surabaya dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan hasil penerapan model PBL yang didukung oleh media *stick pouch* pada pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah 17 Surabaya. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan angket. Berdasarkan hasil teknik pengumpulan data yang digunakan, berikut adalah hasil penelitiannya:

### 1. Observasi

Obsevasi dilakukan saat pembelajaran di kelas 1A dengan menggunakan model PBL berbantuan media *stick pouch* pada pembelajaran matematika dengan menganalisis kegiatan guru serta peserta didik dalam pembelajaran dengan berbantuan lembar instrument observasi. Hasil observasi yang sudah dilakukan, yaitu peserta didik menyimak dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu materi penjumlahan. Kegiatan ini, peserta didik antusias dalam menyimak dan mendengarkan guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran, meskipun masih ada peserta didik yang masih fokus pada dirinya sendiri. Peserta didik menyimak dan mendengarkan guru memaparkan materi. Kegiatan ini guru menyampaikan materi penjumlahan 1 sampai dengan 20 dan memberi contoh materi penjumlahan berupa pertanyaan secara langsung. Peserta didik antusias dalam menyimak dan mendengar materi yang disampaikan guru, meskipun terdapat peserta didik yang kurang memerhatikan. Ketika guru memberikan contoh soal, peserta didik menunjukkan antusias tinggi dalam menjawab soal tersebut. Guru membagi LKPD secara bergilir pada peserta didik yang berada ditempat masing-masing. Guru memfasilitasi peserta didik berdiskusi dengan

temannya setelah dibagi LKPD. Peserta didik yang sudah mendapatkan LKPD melihat soalnya terlebih dahulu, ketika mereka merasa sulit dalam soal yang di LKPD berdiskusi dengan teman disampingnya. Setelah guru mengamati peserta didik dalam menyelesaikan soal yang ada di LKPD. Guru menjelaskan cara penyelidikan soal LKPD menggunakan media *stick pouch* dan peserta didik antusias dalam menyimak dan mendengarkan, mereka ingin langsung menggunakan media *stick pouch*. Setelah menjelaskan tata cara menggunakan media *stick pouch*, guru membimbing serta memfasilitasi peserta didik untuk memanfaatkan media *stick pouch* dalam menyelesaikan soal yang ada di LKPD. Kemudian, peserta didik dibimbing guru untuk menulis jawabanya pada kolom jawaban di LKPD. Peserta didik menyerahkan hasil kerja LKPD kepada guru. Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipahami dan belum. Peserta didik sudah memahami materi penjumlahan 1 sampai dengan 20. Meskipun terdapat salah satu peserta didik masih kurang mengerti pada materi penjumlahan 1 sampai dengan 20. Pada akhir pembelajaran guru membimbing peserta untuk menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari.

### 2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan pada dua informan, yaitu peserta didik dan guru wali kelas 1A yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari informan

mengenai pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media *stick pouch*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 1A berinisial MY, beliau berpendapat “penggunaan model PBL pada peserta didik kelas 1A yang berbasis masalah dapat dikaitkan dengan pengalaman peserta didik dengan media yang sering ditemui dan dapat mempermudah peserta didik

memahami materi penjumlahan 1 sampai dengan 20”. Dengan menggunakan media *stick pouch* dalam pembelajaran, beliau merasa terbantu dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal yang disajikan. Kegiatan wawancara dilakukan setelah pembelajaran menggunakan model PBL pada 21 Februari 2025.



**Gambar 2. Wawancara dengan wali kelas 1A**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yang berinisial ND, ia berpendapat “pembelajaran menggunakan media *stick pouch* dapat dengan mudah

mengerjakan LKPD dengan media *stick pouch*, serta dapat belajar dan bermain”. Wawancara dilakukan pada 21 Februari 2025, setelah kegiatan pembelajaran matematika.



**Gambar 3. Wawancara dengan peserta didik**

### 3. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner dilakukan setelah kegiatan pembelajaran model PBL. Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dan guru keefektifan media *stick pouch* dalam penerapan model PBL.

Berdasarkan hasil angket dari respon guru, yaitu dapat disimpulkan bahwa

penerapan model PBL berbantuan media *stick pouch* ini dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Karena media ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi penjumlahan 1 sampai dengan 20 dan media ini langsung menerapkan secara langsung. Media ini dapat membantu peserta didik yang kesulitan

dalam memahami materi, karena media *stick pouch* merupakan media konkret sehingga peserta didik menggunakan langsung dalam materi penjumlahan. Berdasarkan hasil angket dari respon peserta didik, yaitu dapat disimpulkan peserta didik merasa senang saat pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media *stick pouch*, karena peserta didik dapat dengan mudah memahami materi penjumlahan 1 sampai dengan 20 dan mereka dapat belajar sambil bermain.

### Pembahasan

Pada penelitian ini, menggunakan sintaks model PBL sebagai indikator dalam pelaksanaan pembelajaran model PBL berbantuan media *stick pouch*.

Dalam pembelajaran menggunakan model PBL, guru melaksanakan seluruh sintaks yang ada. Model PBL mempunyai lima sintaks dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Orientasi peserta didik pada masalah

Tahap ini, peserta didik diperkenalkan dengan masalah yang masih berkaitan dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari. Dari hasil observasi, peserta didik antusias dan aktif dalam pembelajaran jika dihubungkan dengan pengalaman mereka, seperti pada pembelajaran penjumlahan mata pelajaran matematika guru mengaitkan materi dengan menjumlahkan hewan yang ada Selaras dengan pendapat (Hakim, 2022).



**Gambar 4. Kegiatan pembelajaran matematika**

- 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Tahap ini, peserta didik menerima lembar LKPD. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah menerima dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan ini dapat

mempermudah guru dalam penyelidikan dan melihat kolaborasi pada setiap peserta didik.

- 3) Membimbing penyelidikan individu/kelompok

Tahap ini, peserta didik melakukan penyelidikan menggunakan media *stick pouch*.



Gambar 5. Media Stick Pouch.

Dalam penyelidikan cara menggunakan media *stick pouch*, yaitu dengan memilih angka yang diinginkan ditempel pada papan bagian atas, kemudian mengambil stik sama dengan jumlah angka yang ditempel, stiknya diletakkan ditempat yang sudah ditentukan. Selanjutnya peserta didik menjumlah semua stik yang ada ditempat dan setelah mengetahui hasilnya, peserta didik mengambil angka, kemudian ditempel dipapan *stick pouch*. Hasil observasi, menggunakan media ini dapat membuat peserta didik lebih

aktif dan antusias dalam belajar. Tidak hanya itu, peserta didik berlomba-lomba untuk maju kedepan untuk mencoba media *stick pouch*. Media ini selain mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, peserta didik juga dapat bermain. Dari hasil wawancara, pada tahap ini dapat mempermudah peserta didik yang kurang bisa dalam penjumlahan dapat terbantu menggunakan media *stick pouch* Selaras dengan pendapat (Salsabila, 2023).



Gambar 6. Kegiatan guru menjelaskan cara menggunakan media *stick pouch*.



Gambar 7. Kegiatan guru membimbing peserta didik menggunakan *stick pouch*.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil

Tahap ini, peserta didik menuliskan hasil dan mengumpulkan hasil kerja LKPD. Hasil observasi, peserta didik semangat untuk menuliskan hasil jawaban soal LKPD yang berbantuan media *stick pouch*. Peserta didik berlomba-lomba untuk mengumpulkan hasil kerja LKPD kepada guru.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Tahap ini, dilakukan secara lisan. Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang sudah dilakukan. Dilihat dari pengamatan peneliti, peserta didik sangat antusias menjawab pertanyaan guru terkait materi yang sudah dipelajari dan bertanya terkait materi yang masih kurang dipahami oleh peserta didik. Dari hasil angket metode PBL berbantuan media *stick pouch* ini dapat mempermudah guru menyampaikan materi dan peserta didik dalam memahami materi penjumlahan. Menggunakan media *stick pouch* dalam pembelajaran dapat membuat kelas lebih efektif dan menyenangkan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media *stick pouch*, peserta didik antusias dalam menyimak dan mendengarkan guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran, dalam penyampaian materi dan antusias dalam menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan guru. Saat menggunakan media *stick pouch*, peserta didik sangat antusias dan ingin langsung menggunakan media *stick pouch*. Pada pembelajaran menggunakan model PBL guru sudah melakukan semua sintaksnya. Hasil respon dari guru saat pembelajaran bahwa model PBL berbantuan media *stick pouch* ini dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, sedangkan hasil respon dari peserta didik saat pembelajaran bahwa peserta didik memahami dan lebih mudah menjawab pertanyaan atau soal dengan menggunakan media *stick pouch* dan peserta didik dapat merasa senang karena belajar sambil bermain. Dengan demikian, adanya media *stick pouch* ini peserta didik mudah memahami materi penjumlahan, sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas 1

belajar dengan benda konkrit. Maka, media *stick pouch* ini sesuai dengan pembelajaran kelas 1 dan media ini mudah digunakan untuk kelas rendah. Pada penerapan model PBL berbantuan

media *stick pouch* pada pelajaran matematika dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan serta mudah dipahami oleh peserta didik.

### Daftar Pustaka

- Adjirante, Ardi Dj, Mestawaty As A, and Muchlis Djirimu. 2022. "Pengembangan Media Ppt Interaktif Materi Perkalian Untuk Siswa Sd Kelas 2 Selama Masa Ppkm Darurat." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 5(1):24–37.
- Afiani, Kunti Dian Ayu. 2023. "Penerapan Model Probem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Pada Pembelajaran Matematika ...." *Proceeding Umsurabaya* 374–80.
- Afiani, Kunti Dian Ayu, and Aurellia Faradita Putri. 2022. "Penggunaan Realistic Mathematis Education (RME) Sebagai Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Di Abad 21." *Proceeding Umsurabaya* 219–33.
- Anwar, Zul. 2019. "Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Masa Pandemi Covid-19." *Penggunaan Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Masa Pandemi Covid-19* 209–18.
- Dasar, Sekolah, and Lukman Nul Hakim. 2022. "Model Pembelajaran Problem-based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." 5(5):1311–16.
- Dewi Rahmayani, Agung Hartoyo. 2022. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 6(4):5877–89.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Vol. 53.
- Handayani, Ririn. 2020. *Metode Penelitian Sosial*.
- Larasati Nur Inda Prawesti, and Mustika Dewi. 2020. "Efektivitas Penggunaan Media *Stick pouch* (Kantong Stik) Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Anak Usia Dini." *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)* 9(2):39–52. doi: 10.54438/tulip.v9i2.156.
- Malinda, Safira, Badruli Martati, Ishmatun Naila, and Universitas Muhammadiyah Surabaya. 2024. "Media Konkrit Berbasis Lingkungan Untuk Menanamkan Karakter Gotong-Royong." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(1):4501–12.
- Martati, Badruli. 2022. "Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *C.E.S 2022 Conference of Elementary Studies* 14–23.
- Martati, Badruli, Lilik Binti Mirnawati, and Ade Firmannandya. 2023. "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar." *Conference of Elementary Studies* 127–33.
- Regita Islam, Galu, Meirza Nanda Faradita, Badruli Martati, and PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya. 2024. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Pada Muatan Ipas Siswa Sekolah Dasar." 09:1766–

79.

- Salsabila, Afifah, Program Studi, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, and Negeri Syarif. 2023. *Perkalian Dengan Menggunakan Media Stick pouch Pada Siswa Kelas II MI Hidayatut Tholibin.*
- Sari, Dian Alfina, Ana Irhandayaningsih, Program Studi, S. Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Jl Prof Soedarto, and Kampus Undip Tembalang. n.d. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Semarang."
- Sari, DK. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Stick pouch Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Dan Pembagian Pada Pembelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Kedalingan 02" (Disertasi Doktor, Universitas Islam Sultan Agung).
- Sudianto, Sudianto, and Syifa Ismayanti. 2023. "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dalam Pembelajaran Matematika." *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika* 2(2):55–61. doi: 10.56916/jp.v2i2.709.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*. Alfabeta.
- Vivi, Herlina. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Dan Kuesioner Menggunakan SPSS.*